

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
KONSENTRASI PUBLIC RELATIONS**

Mahdaniah

20030530074

**Representasi Identitas Muslim sebagai Teroris dan Islam Fundamentalis
dalam Film *Long Road to Heaven***

Tahun skripsi: 2008.xi + 127 halaman + 7 gambar (*scene*) + 7 tabel

Daftar Kepustakaan: 33 buku + 9 Media online (2003-2007) + 2 Majalah + 3 Surat kabar

ABSTRAKSI

Studi ini berusaha menganalisis mengenai representasi identitas Muslim sebagai teroris dalam film *Long Road to Heaven*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui representasi identitas Muslim sebagai teroris dan untuk mengetahui kandungan pesan atau ideologi yang tersirat dalam film *Long Rong to Heaven*. Kerangka teori dalam penelitian ini memandang komunikasi sebagai proses produksi dan pertukaran makna serta representasi yang merupakan suatu proses konstruksi makna yang dikomunikasikan melalui bahasa. Kerangka teori lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah melihat identitas sebagai produk kesadaran individu yang dimiliki oleh tiap orang yang membedakan tiap-tiap individu dengan individu lainnya yang selalu dimodifikasi setiap saat dan menguraikan teroris yang merupakan bagian dari sekelompok orang yang terorganisir dan dalam bertindak menimbulkan gangguan dan ketakutan bagi orang banyak untuk mencapai tujuannya yang politis. Kerangka teori yang terakhir ialah Islam fundamentalis, yaitu suatu gerakan atau pemikiran yang ingin memurnikan kembali ajaran-ajaran Islam. Adapun cap Islam fundamentalis ini sebuah sebutan yang diberikan oleh Barat (Amerika) kepada kelompok yang dianggap teroris atau merusak. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis semiotika dari dua tokoh semiotika Perancis, yaitu Ferdinand de Saussure dan Roland Barthes. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa representasi teroris dalam film ini diarahkan kepada orang-orang Muslim yang taat dalam menjalankan agama sehingga Islam dilihat sebagai agama yang mengajarkan aksi terorisme atau kekerasan dan balas dendam dimana *image* seperti ini tidak lepas dari hegemoni kelas dominan seperti Amerika (Barat) sebagai imperium media